

PERANCANGAN ILUSTRASI STIKER DAN LAYOUT BUKU AKTIVITAS  
PENDERITA DEPRESI MAYOR

JURNAL

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)  
Desain Komunikasi Visual*



Oleh:

**FITRIA WULANDA**

**14027022/2014**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

# PERANCANGAN ILUSTRASI STIKER DAN LAYOUT BUKU AKTIVITAS PENDERITA DEPRESI MAYOR

**Fitria Wulanda<sup>1</sup>, Budiwirman<sup>2</sup>, Hendra Afriwan<sup>3</sup>**

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email : killashot.ann@gmail.com

## ABSTRAK

Buku sebagai objek utama akan menyampaikan pesan penderita gangguan depresi mayor dengan stiker ilustrasi, kemudian sebab-akibat dan solusi awal dari persoalan yang dihadapi oleh para penderita gangguan depresi mayor. Hal-hal yang tidak dapat tertangani secara lisan, dapat diubah secara tulisan yang didalamnya ada suatu bentuk aktivitas. Dengan demikian menyampaikan pesan-pesan dan pelajaran melalui media buku aktivitas akan sangat membantu keluarga pasien maupun pasien itu sendiri dalam menangani gangguan depresi mayor.

Dalam perancangan buku aktivitas penderita depresi mayor, penulis mengumpulkan data melalui metode observasi dan studi literatur serta beberapa pengalaman empiris yang telah dialami penulis sendiri. Penulis melakukan proses pengolahan data dengan menggunakan metode 5W1H. Hasil analisis digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan layout. Buku ini dikerjakan dengan digital menggunakan *Wacom Intuos Pen Tablet* tipe Comic dan software *Adobe Photoshop CC 2018* dan *Adobe Indesign CC 2018*. Adapun di dalam buku akan ada berupa stiker yang merupakan penghidup dari isi buku. Gaya ilustrasi yang digunakan pada stiker yaitu manga yang di kan dengan style chibi dan emoji.

Buku Aktivitas Penderita Depresi Mayor dicetak dalam bentuk buku berwarna dengan total 100 halaman berukuran A5 dengan kertas HVS 100gsm dan kertas stiker. Perancangan ini juga di dukung oleh media pendukung berupa *x-banner*, poster, stiker, baju kaos, *totebag*, pin, dan gantungan kunci akrilik.

**Kata Kunci: Buku, Buku Aktivitas, Depresi, Medis**

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

<sup>2</sup>Pembimbing I, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Pembimbing II, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

# **DESIGN OF ILUSTRATION STICKERS AND LAYOUT ACTIVITY BOOK OF MAJOR DEPRESSION PATIENTS**

**Fitria Wulanda<sup>1</sup>, Budiwirman<sup>2</sup>, Hendra Afriwan<sup>3</sup>**  
Major of Visual Communication Design  
Faculty of Language and Art Padang State University  
Email : killashot.ann@gmail.com

## **ABSTRACT**

The book as the main object will convey the message of patients with major depressive disorders with sticker illustrations, then cause-effect and the initial solution to the problems faced by sufferers of major depressive disorders. Things that cannot be handled orally, can be changed in writing in which there is a form of activity. Thus conveying messages and lessons through media activity books will greatly help the patient's family and the patient themselves in dealing with major depressive disorders.

In designing a book for major depression sufferers, the authors collected data through the method of observation and literature study and some empirical experiences that the author had experienced. The author processes the data using the 5W1H method. The results of the analysis are used as benchmarks in determining the layout. This book is done digitally using the Comic Intuos Pen Tablet type Comic and Adobe Photoshop CC 2018 software and Adobe Indesign CC 2018. The book will be in the form of stickers that are the lifeblood of the contents of the book. The style of illustration used on the stickers is manga, which is the style of chibi and emoji.

Activity Books for Major Depression Sufferers are printed in the form of colored books with a total of 100 pages in A5 size with 100gsm HVS paper. This design is also supported by supporting media in the form of x-banners, posters, stickers, T-shirts, totebags, pins and acrylic key chains.

**Keywords: Books, Activity Books, Depression, Medical**

---

<sup>1</sup>Student Writers of Final Work Visual Communication Design Study Program

<sup>2</sup>Advisor I, FBS Lecturer, Padang State University

<sup>3</sup>Advisor II, FBS Lecturer, Padang State University

## **A. PENDAHULUAN**

Buku merupakan kumpulan lembaran kertas yang berjilid berisi tulisan atau kosong. Dalam keseharian, buku sangat dibutuhkan didalam ruang lingkup pendidikan, sosial maupun kesehatan. Buku memiliki beberapa macam jenis yakni beberapa diantaranya adalah buku teks atau pelajaran, buku mewarnai, buku kumpulan puisi, buku catatan harian, buku cerita bergambar, dan buku panduan. Adapun buku aktivitas yang merupakan gabungan dari beberapa buku tersebut di atas. Buku aktivitas merupakan buku yang berisikan gabungan dari buku teks, buku mewarnai, buku kumpulan puisi, buku catatan harian, buku cerita bergambar, dan juga buku panduan.

Buku biasanya digunakan sebagai bentuk penyampaian oleh individu disaat mereka sulit untuk berbicara secara langsung kepada khalayak. Sulitnya berbicara membuat kebanyakan orang memilih untuk menulis. Bahkan pada saat ini, menulis menjadi rutinitas yang tak terlepas oleh para kaum generasi X, milenial dan Z, walau perkembangan zaman telah dipenuhi dengan hal berbau audio visual. Misalkan saja pada akun sosial media, masih banyak orang yang menyalurkan isi hatinya dengan cara menulis status.

Beberapa orang memiliki sifat yang terbuka, mampu berkomunikasi antar sesamanya, tetapi ada juga yang tidak. Penderita depresi mayor adalah salah satu dari sekian banyak nya orang yang sulit berkomunikasi antar sesamanya. Kesulitan mereka dalam berkomunikasi menyebabkan banyak dari penderita depresi mayor makin terbebani dengan masalahnya. Tidak adanya tempat untuk mengutarakan keinginannya membuat perasaan tertekan selalu menghantuinya. Buku aktivitas pun hadir untuk membantu para

penderita depresi mayor mengurangi bebannya. Berbagi cerita dan berbagi kegelisahan didalam buku, berharap agar para penderita depresi mayor dapat berehat sejenak dari kegelisahannya, berehat sejenak dalam memandang bentuk masa depan yang mereka inginkan, dan mengalihkan perhatian dari tekanan yang mereka terima agar melepaskan uneg-uneg dan mengalihkan diri dari yang namanya pemikiran bunuh diri.

Gangguan depresi mayor sangat minim perhatian oleh pemerintah di Indonesia. Tidak banyaknya pertolongan yang diberikan oleh orang sekitar membuat makin hari makin banyak penderita yang tak sembuh. Berdasarkan rata-rata statistik, setidaknya ada dua hingga tiga orang yang melakukan bunuh diri di Indonesia dalam sehari. Dalam situs *World Health Organization* (WHO) , menyatakan ada 800.000 orang lebih di wilayah seluruh dunia yang meninggal akibat bunuh diri setiap tahunnya, dan ada lebih banyak orang lainnya yang melakukan percobaan bunuh diri karena gangguan depresi mayor. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga medis yang turut membantu penyembuhan penderita depresi mayor. Hadirlah buku aktivitas depresi mayor untuk membantu tenaga medis dalam menangani persoalan penderita depresi.

Paparan yang tersebut di atas, membuat perancang mengambil judul **“Perancangan Ilustrasi Stiker dan *Layout* Buku Aktivitas Penderita Depresi Mayor”**.

## **B. METODE PERANCANGAN**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam perancangan ini diperoleh melalui kegiatan observasi berupa wawancara dan kuesioner. Data juga di dukung oleh studi literatur baik dari artikel yang dipublikasikan di internet maupun media sosial, serta pengalaman pribadi penulis demi menunjang keakurasian data yang ada.

### **2. Metode Analisis Data**

Data-data yang telah dikumpulkan kemudia akan di olah melalui metode 5W1H.

- a) *What* : Buku aktivitas adalah salah satu bentuk media buku yang didalamnya terdapat gabungan dari buku teks, buku panduan dan buku ilustrasi.
- b) *Who* : Target audience dalam pembuatan buku aktivitas ini adalah masyarakat Sumatera Barat. Target utamanya adalah pemuda-pemudi Sumatera Barat usia 17-25 tahun dan dewasa usia sampai 45 tahun. Pemilihan target audience ini karena usia remaja masih begitu rentan dengan perasaan labil, dan dewasa masih begitu rentan dengan perasaan tertekan akibat lingkungan dan tuntutan pekerjaan dengan masalah-masalah yang dianggap sulit untuk diatasi. Buku Aktivitas ini didesain agar dapat digunakan semua kalangan.
- c) *When* : Begitu banyak kegiatan masyarakat di Sumatera Barat membuat sebagian masyarakat memiliki tekanan dengan urusan mereka masing-masing. Rutinitas masyarakat tersebut pada saat

sekarang ini banyak yang membuat masyarakat rentan terkena depresi hingga sekarang. Pembuatan buku aktivitas ini ditujukan agar dapat menjadi alternatif persuasif untuk partisipasi masyarakat dalam mengajak para penderita gangguan depresi mayor disekitarnya maupun penderita itu sendiri untuk dapat mengenal dampak apa yang terjadi dikemudian hari jika masalah yang penderita diabaikan tidak kunjung terselesaikan dalam 1 bulan pengisian buku ini.

- d) *Where* : Lokasi penyebaran buku aktivitas ini adalah diutamakan di daerah perkotaan, terutama kota Padang sebagai ibukota Sumatera Barat.
- e) *Why* : Pada saat ini buku aktivitas belum ada sama sekali ditemukan untuk para penderita kejiwaan. Buku sebagai objek utama akan menyampaikan pesan penderita gangguan depresi mayor dengan ilustrasi, kemudian sebab-akibat dan solusi awal dari persoalan yang dihadapi oleh para penderita gangguan depresi mayor. Hal-hal yang tidak dapat tertangani secara lisan, dapat diubah secara tulisan yang didalamnya ada suatu bentuk aktivitas. Dengan demikian menyampaikan pesan-pesan dan pelajaran melalui media buku aktivitas akan sangat membantu keluarga pasien maupun pasien itu sendiri dalam menangani gangguan depresi mayor.
- f) *How* : Buku aktivitas ini dirancang dengan menampilkan desain *white space*. Gunanya adalah agar pengguna sendiri yang dapat mengisi buku ini dengan keinginannya. Baik ditulis maupun digambar.

Perancang hanya mengarahkan dengan bonus-bonus stiker agar bisa ditempelkan pada buku.

## **C. PEMBAHASAN**

Proses merancang layout dan ilustrasi buku aktivitas penderita depresi mayor dilakukan melalui beberapa tahap mulai dari pendekatan kreatif, tujuan kreatif,

### **1. Pendekatan Kreatif**

Pendekatan kreatif merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pemecahan masalah sehingga membuat perancangan yang digunakan sampai tujuannya. Adapun pendekatan kreatif yang dilakukan dalam perancangan buku aktivitas medis untuk para penderita gangguan depresi mayor agar tersampaikan kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

### **2. Tujuan Kreatif**

Tujuan dalam perancangan Buku Aktivitas Para Penderita Gangguan Depresi Mayor supaya para penderita gangguan depresi mayor yang tidak tertangani pengobatannya melalui jalur kedokteran, bisa mencurahkan isi hati dan semua keluh kesahnya dalam bentuk sebuah tulisan dan aktivitas sederhana yang akan menjadi salah satu tempat curhat untuk melepaskan segala kerisauan yang dihadapinya.



### **3. Strategi Kreatif**

#### **a. Unsur Verbal**

Unsur verbal adalah unsur yang tertulis dalam perancangan Ilustrasi Stiker dan Layout Buku Aktivitas Medis Para Penderita Gangguan Depresi Mayor dimulai dari konsep ide, *quote* dan skenario penyusunan bahasa menggunakan bahasa yang formal yaitu bahasa Indonesia yang merupakan bahasa yang banyak dipakai sehingga masyarakat dapat mengerti dan memahami pesan-pesan yang akan disampaikan dalam buku aktivitas ini.

#### **b. Unsur Visual**

Pesan visual adalah bagian penting dalam buku aktivitas ini karena menggunakan ilustrasi berupa stiker ikon-ikon, simbol-simbol dan juga gambar-gambar pendukung lainnya yang akan meningkatkan rasa minat untuk mengisi buku aktivitas ini oleh target audiens.

### **4. Program Kreatif**

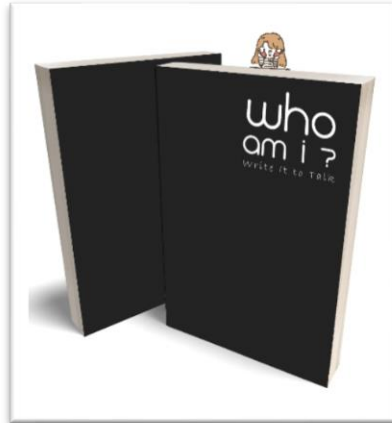
Buku aktivitas ini dirancang dengan menggunakan tambahan ilustrasi-ilustrasi yang bergaya visual *chibi* (gaya visual penyederhanaan gambar dari Jepang) dan manga standar agar sesuai dengan *art style* perancang. Isi dari buku aktivitas yaitu menampilkan kiat-kiat dalam menghilangkan rasa depresi, *quote-quote* pendukung agar mengurangi rasa depresi, *tips and trick* menghilangkan rasa depresi tanpa bantuan orang lain, serta akan dibuatkan suatu *activity space* untuk para penderita depresi agar dapat menuliskan keluh kesah yang dialaminya selama ini.

Berikut adalah uraian program kreatif dalam Buku Aktivitas Para Penderita Gangguan Depresi Mayor.

- 1) Judul Buku : “*Who am I: Write it to Talk*”
- 2) Gaya Ilustrasi : Stilasi, Manga, Chibi
- 3) Ringkasan konsep buku : *Who am I: Write to Talk* adalah buku aktivitas para penderita gangguan depresi mayor. Pada dasarnya buku ini menggali kedalaman tingkat depresi seseorang dan bagaimana cara untuk membuat seseorang mengurangi atau berhenti merasakan depresi. Informasi tentang sebab-akibat dan panduan untuk menghilangkannya dikemas dalam bentuk berbagai perintah aktivitas dan suguhan ilustrasi sebagai awal pembukaan dari aktivitas yang akan di lakukan.

## D. DESAIN AKHIR

### 1. Media Utama

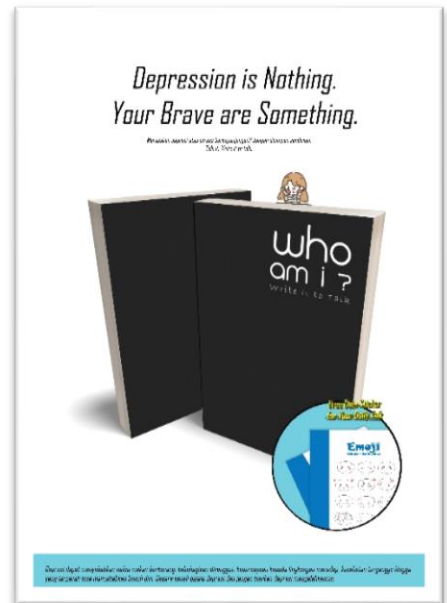


**Buku Aktivitas**

### 2. Media Pendukung



**X-Banner**



**Poster**



**Stiker**



**Kaos**

**Totebag**



**Pin**



**Gantungan Kunci Akrilik**

## **E. PENUTUP**

Kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan diatas adalah buku aktivitas di desain dengan layout simple dan tambahan ilustrasi stiker, dimana ilustrasi stiker adalah penghidup dari isi buku. Bentuk aktivitas yang digunakan pada layout buku berada pada ilustrasi stiker yang telah perancang sediakan diakhir halaman.

## DAFTAR RUJUKAN

Alfina Irsza, Hendra Afriwan, M. Sn, and Syafwan M. Si. “PERANCANGAN RE-DESAIN BUKU YOUR BLOOD TYPE AND AROUND YOU.” *Dekave* 5.2 (2017).

Organization, World Health. 2017. “Depression: let’s talk” says WHO, as depression tops list of causes of ill health. *who.int/news-room/detail/30-03-2017--depression-let-s-talk-says-who-as-depression-tops-list-of-causes-of-ill-health*. Diakses 20 Maret 2018.

Organization, World Health. 2017. Depression. *who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression*. Diakses 20 Maret 2018.